

## FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) BASIC ENGLISH UNTUK PEMANDU WISATA BODY RAFTING BATULUMPANG PARIGI PANGANDARAN

Jenal Abidin<sup>1\*</sup>, Meilina Silvi Imanika<sup>2</sup>, Sri Nurhilmi Fauziah<sup>3</sup>,  
Putri Ribcha Az-Zahra<sup>4</sup>, Indri Ramdani<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> STITNU Al-Farabi Pangandaran

[jenalabidin@stitnualfarabi.ac.id](mailto:jenalabidin@stitnualfarabi.ac.id)<sup>1</sup> [meilina@stitnualfarabi.ac.id](mailto:meilina@stitnualfarabi.ac.id)<sup>2</sup> [srinurhilmi@stitnualfarabi.ac.id](mailto:srinurhilmi@stitnualfarabi.ac.id)<sup>3</sup>  
[putriribcha@stitnualfarabi.ac.id](mailto:putriribcha@stitnualfarabi.ac.id)<sup>4</sup> [indriramdani@stitnualfarabi.ac.id](mailto:indriramdani@stitnualfarabi.ac.id)<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini mengenai Focus Group Discussion Basic English bagi para pemandu wisata yang dilakukan oleh tim pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa STITNU Al-Farabi Pangandaran. Perogram pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), ada 5 (lima) tahapan yang dilakukan yang dilakukan dalam Participatory Action Research (PAR) ini ; yaitu (1) tahap to know (Mengetahui Kondisi Riel Komunitas), (2) to understand (Memahami Problem Komunitas), (3) to plan (Merencanakan Pemecahan Masalah Komunitas), (4) to act (Melakukan Program Aksi Pemecahan Masalah), dan (5) to change (Membangun Kesadaran untuk perubahan dan keberlanjutan). Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 13, 20, 27 Agustus dan 3 September 2024 dalam 3 (tiga) tahapan yakni : Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi kegiatan. Mitra dalam pengabdian ini adalah Pengelola dan Pemandu Wisata Body Rafting Batulumpang Parakanmanggu Parigi Pangandaran. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi menggunakan bahasa inggris bagi para pemandu yang fokusnya pada introduce dan conversation dan bermanfaat materi yang disampaikan.

**Kata kunci:** *Focus Group Discussion, Bahasa Inggris Dasar, Percakapan*

### PENDAHULUAN

Bepergian untuk mengunjungi tempat wisata, baik yang merupakan keajaiban buatan manusia atau yang diciptakan oleh Alam, adalah hobi yang umum bagi banyak orang (Edhie Rachmad et al., 2022).

Wisata Body Rafting Garden Batulumpang termasuk jenis wisata alam, termasuk ekowisata, yang memanfaatkan ekosistem alami dan yang dilestarikan, ekosistem, spesies langka atau terancam, au dan kehidupan manusia di wilayah tersebut. termasuk arum jeram, penjelajahan (trekking) atau pendakian, pengamatan satwa, ice sky, camping, atau menikmati keindahan alam dan lanskap sekelilingnya. (Mulyati et al., 2022).

Pekerjaan pemandu wisata memerlukan interaksi langsung antara pemandu dan pengunjung yang mereka ajak jalan-jalan. Saat sedang bekerja, ia berbicara kepada semua orang. Setiap kali dua orang atau lebih berbicara satu sama lain, mereka sedang berkomunikasi. Ini termasuk berbagi pikiran, emosi, pengalaman, dan fakta. Komunikasi bagi pemandu wisata mencakup penyampaian pengetahuan dan mempromosikan kampung halaman, negara, atau

wilayahnya melalui penceritaan kisah yang menarik dengan penyampaian yang mengagumkan. Pemandu wisata yang baik peka terhadap fakta bahwa orang-orang yang ia pimpin berasal dari seluruh dunia dan menganut berbagai macam agama dan ideologi; mereka juga ingin tahu, berpikiran terbuka, dan bersemangat untuk belajar tentang dan menghargai pemandangan yang mereka lihat (Pantiyasa & Sutiarso, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama pengelola didapatkan informasi bahwa Wisata Body Rafting Garden Batulumpang telah berjalan kurang lebih Sembilan (9) tahun, beberapa tahun terakhir telah dikunjungi oleh beberapa orang wisatawan mancanegara (dunia internasional). Kedatangan para wisatawan mancanegara (dunia internasional) ini disatu sisi menjadi sebuah keuntungan akan tetapi disisi lain menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola Wisata Body Refting Garden Batulumpang, karena pemandu sangat kesulitan karena terkendala kemampuan berbahasa khususnya bahasa internasional (bahasa english).

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari pengelola maka tim pengabdian bermaksud

membantu mitra pengabdian dapat menyelesaikan permasalahannya, khususnya kemampuan komunikasi menggunakan bahasa internasional (Bahasa Inggris) melalui focus group discussion (FGD).

Kegiatan focus group discussion (FGD) basic English ini bertujuan untuk membantu para pemandu wisata body rafting batulumpang dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan komunikasi menggunakan Bahasa Inggris, sehingga dapat berdampak pada kemajuan wisata dan sumber daya manusia pemandu yang profesional.

## METODE

Proyek pengabdian kepada masyarakat ini memanfaatkan strategi Penelitian Aksi Partisipatif, yang berupaya belajar melalui praktik, dengan tujuan memecahkan masalah, memenuhi kebutuhan praktis masyarakat, dan menciptakan pengetahuan ilmiah (Agus Afandi, Nabiela Laily, Noor Wahyudi et al., 2022). Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah 1). Tahap *to Know* (Mengetahui Kondisi Riel Komunitas), tim pengabdian melakukan komunikasi *intens* dengan mitra pengabdian melakukan kajian permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra pengabdian. Mitra Pengabdian itu sendiri terdiri dari 3 (tiga) orang Pengurus BUMDesa sebagai Pengelola, pada Unit Usaha Wisata Desa, dan 9 (sembilan) orang Pemandu Wisata yang aktif 2). Tahap *to Understand* (Memahami Problem Komunitas), pada tahap ini tim pengabdian memahami dan melakukan analisis terhadap persoalan utama mitra pengabdian, melalui proses focus group discussion (FGD). 3). Tahap *to Plann* (Merencanakan Pemecahan Masalah Komunitas), pada tahap ini tim pengabdian bersama dengan menyusun dan merencanakan aksi pemecahan masalah secara bersama-sama dengan mitra pengabdian. 4). Kini saatnya untuk melaksanakan rencana yang dibuat di Tahap 1 dengan berkolaborasi dengan penyedia layanan lainnya. Ini dikenal sebagai Implementing Problem Solving Action Programme. 5). Tim layanan dan mitra layanan mereka merefleksikan temuan dari proses penelitian dan pemberdayaan selama Tahap Menuju Perubahan (Membangun Kesadaran untuk perubahan dan keberlanjutan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahapan *to Know* (Mengetahui Kondisi Riel Komunitas), tim pengabdian melakukan komunikasi *intens* dengan mitra pengabdian melakukan kajian permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra pengabdian.

Pada tahapan Kegiatan *to know* ini tim pengabdian melakukan observasi terhadap situasi, kondisi dan lokasi pengabdian, melakukan komunikasi *intens* bersama mitra pengabdian, serta melakukan diskusi perihal permasalahan yang sedang hadapi oleh mitra pengabdian.



**Gambar 1. Tahap To Know**

Berdasarkan hasil observasi dan komunikasi yang intens dengan pengelola dan pemandu wisata dapat diketahui beberapa permasalahan yang sedang dihadapi oleh pengelola maupun pemandu wisata, diantaranya perlu peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur wisata, meliputi mushala sebagai tempat melaksanakan ibadah shalat bagi yang muslim, penambahan jumlah kamar mandi (WC), ruang berganti pakaian, taman rekreasi sebagai tempat bersantai, serta sumberdaya manusia pemandu wisata khususnya kemampuan bahasa Inggris dalam melakukan komunikasi terhadap wisatawan mancanegara.

2. Tahap *to Understand* (Memahami Problem Komunitas), tim pengabdian mencoba memahami dan melakukan analisis terhadap persoalan utama mitra pengabdian.

Pada tahapan Kegiatan *to Understand* ini tim pengabdian melakukan kajian dan analisis bersama mitra pengabdian perihal permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra pengabdian.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis bersama atas beberapa permasalahan yang ada, tim pengabdian akan merekomendasi-

beberapa permasalahan yang tidak dapat diselesaikan oleh tim pengabdian kepada para pihak yang lebih kompeten pada bidangnya, Adapun permasalahan yang dapat coba diselesaikan oleh tim pengabdian ini adalah permasalahan sumberdaya manusia khususnya kemampuan bahasa Inggris bagi para pemandu dalam melakukan komunikasi menggunakan bahasa Inggris yang baik dan lancar, terhadap para wisatawan mancanegara.



**Gambar 2. Tahap To Understand**

3. Tahap *to Plann* (Merencanakan Pemecahan Masalah Komunitas), tim pengabdian bersama dengan mitra pengabdian menyusun dan merencanakan aksi pemecahan masalah mitra pengabdian

Tim pengabdian bersama-sama dengan mitra pengabdian melakukan rapat koordinasi menyusun rencana kegiatan pengabdian mulai dari konsep, materi dan teknis pelaksanaan kegiatan.



**Gambar 3. Tahap To Plan**

Berdasarkan hasil rapat koordinasi perencanaan kegiatan disepakati beberapa hal berikut :

a) Konsep kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menggunakan metode Focus Group Discussion.

b) Jadwal dan Materi kegiatan

Jadwal dan Materi pada kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.**

**Jadwal dan Materi Kegiatan**

No.	Waktu	Materi
1.	13 Agustus 2024 / 4 Jam	Phonology dan Alphabet
2.	20 Agustus 2024 / 4 Jam	Introduce dan Conversation
3.	27 Agustus 2024 / 4 Jam	Daily Expression
4.	03 September 2024 / 4 Jam	Memorise / Describing Picture

c) Teknis pelaksanaan kegiatan

Dalam kegiatan ini disusun dan disepakati susunan acara, mulai dari pembukaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi kegiatan pengabdian.

4. Tahap *to Act* (Melakukan Program Aksi Pemecahan Masalah)

Tim pengabdian bersama-sama mengimplementasikan program yang telah direncanakan bersama dengan mitra pengabdian. mulai dari pembukaan, pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal dan materi yang telah direncanakan.



**Gambar 4. Kegiatan Pembukaan**

a. Pembukaan Kegiatan

Kegiatan Pembukaan secara seremonial dibuka oleh Kepala Desa Parakanmangu.

Adapaun susunan acara dapat dilihat dalam table sebagai berikut :

**Tabel 2.**  
**Susunan Acara Pembukaan**

No.	Uraian Kegiatan	Keterangan
1.	Pembukaan	Petugas
2.	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Petugas
3.	Sambutan Ketua Tim Pengabdian	Tim Pengabdian
4.	Sambutan Kepala Desa Ketua BPD Desa Ketua Pengelola Wisata	Mitra Pengabdian
5	Do'a dan Tutup	Petugas

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Focus Group Discussion dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2024, materi yang disampaikan terkait dengan phonology dan Alphabet, para pemandu diberikan penjelasan sekaligus praktik ilmu tentang bunyi suatu bahasa, khususnya bahasa inggris, mulai dari yang paling dasar bunyi hurup alphabet.



**Gambar 5. Pertemuan Pertama**  
**FGD Basic English**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2024, materi yang disampaikan terkait dengan introduce dan conversation. Para pemandu diberikan penjelasan dan praktik mengenai bagaimana memulai perkenalan, mengenalkan sesuatu hal termasuk hal-hal atau potensi wisata yang

akan diperkenalkan kepada wisatawan melalui percakapan bahasa inggris.



**Gambar 4. Pertemuan Kedua**  
**FGD Basic English**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2024, materi yang disampaikan terkait dengan Daily Expression. Para pemandu diberikan penjelasan dan praktik mengenai bahasa, ungkapan, atau kalimat yang digunakan dalam percakapan sehari-hari.



**Gambar 5. Pertemuan Ketiga**  
**FGD Basic English**

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 03 September 2024, materi yang disampaikan terkait dengan memorise / describing picture. Para pemandu diberikan penjelasan dan praktik menjelaskan tentang gambar Alat-alat yang akan digunakan pada saat melaksanakan kegiatan wisata body rafting, seperti kayak, cano's (kano), fraying bag (tas kedap air), swimsuit (baju renang), Float tire (ban renang), Life jacket, (pelampung), Boat (perahu), Paddle (dayung), Rope (tali) dan lainnya. Selain itu, para pemandu diberikan tugas menghafal,

serta diberikan tatacara menghafal kata kerja dan kata benda yang baik, untuk menambah kosakata dalam setiap keseharian mereka.



**Gambar 6. Pertemuan Keempat FGD Basic English**

5. Tahap *to Change* (Membangun Kesadaran untuk perubahan dan keberlanjutan).

Sepanjang proses penelitian dan pemberdayaan, tim pengabdian masyarakat dan mitranya merefleksikan hasil proses tersebut.

Berdasarkan hasil refleksi bersama antara tim pengabdian dengan mitra pengabdian, diantaranya adanya peningkatan kemampuan komunikasi menggunakan bahasa inggris bagi para pemandu. Kegiatan ini juga agar dapat terus dilanjutkan dan diprogramkan, agar para pemandu wisata dapat terus meningkatkan keterampilan bahasa inggris, untuk dapat melayani para wisatwan mancanegra dengan lebih baik lagi.

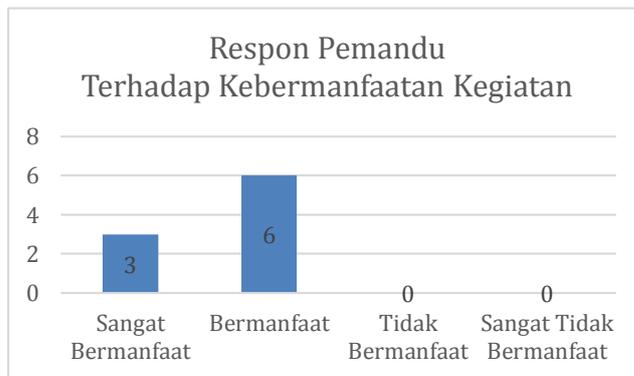


**Gambar 7. Selepas Refleksi FGD Basic English**

Berdasarkan hasil refleksi bersama antara tim pengabdian dengan mitra pengabdian, kegiatan ini bermanfaat, materi yang disampaikan dengan metode focus group discussion sangat efektif dan

efisien, agar program ini dapat dilaksanakan secara terus menerus, sampai dengan para pemandu benar-benar mahir, karena proses pembelajaran bahasa inggris bagi para pemandu masih harus terus diintensifkan dan membutuhkan pendampingan lanjutan.

**Charts 1  
Respon Pemandu  
Terhadap Kebermanfaatan Kegiatan**



Berdasarkan data charts diatas, respon pemandu terhadap kebermanfaatan kegiatan focus group discussion (FGD) basic english, dari 9 (Sembilan) orang pemandu, terdapat 6 (enam) orang pemandu mengatakan “bermanfaat”, dan terdapat 3 (tiga) orang pemandu mengatakan “sangat bermanfaat”.

## SIMPULAN

Kesimpulan berikut dapat diambil dari data dan analisis yang ditunjukkan di atas:

1. Pemandu Wisata Batulumpang dapat difasilitasi kegiatan Focus Group Discussion Basic English.
2. Pemandu Wisata Batulumpang, dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dengan menggunakan bahasa inggris khususnya dalam introduce dan conversation.
3. Pemandu Wisata Batulumpang, sangat antusias, terlibat aktif dalam kegiatan Focus Group Discussion Basic English.
4. Kegiatan Focus Group Discussion Basic English agar dapat terus dilanjutkan dan diprogramkan, agar para pemandu wisata khususnya di Batulumpang, dapat terus meningkatkan keterampilan bahasa inggris, untuk dapat melayani para

wisatwan mancanegra dengan lebih baik lagi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada para peserta dan panitia pengabdian masyarakat di STITNU Al-Farabi Pangandaran kami sampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya, juga kepada Mitra Pengabdian Pemerintah Desa dan Pemandu Wisata Body Raving Batumpang Desa Parakanmanggu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran atas kerjasama, partisipasi dan kolaborasinya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Afandi, Nabiela Laily, Noor Wahyudi et al., 2022. Metodologi Pengabdian Masyarakat. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Edhie Rachmad et al., 2022. Pengantar Pariwisata. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Muhammad Dzulkipli. dkk. 2021. Pelatihan Bahasa Inggris bagi Pemandu Desa Ekowisata Pancoh Kabupaten Sleman Yogyakarta. Vol. 1 No.1 : 77-92.
- Mulyati et al., 2022. MEMBANGUN DESA WISATA Sinergi Antara Potensi & Pemberdayaan. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Pantiyasa & Sutiarto, 2020. Memandu Wisata Di Desa Wisata Di Masa New Normal. Jakarta: Insitut Pariwisata dan Bisnis Internasional Press.
- Pratika Ayuningtiyas. 2021. Pelatihan “English For Guiding” bagi Pemandu Wisata Lokal Kabupaten Purworejo. JABB, Vol. 02 No. 01 : 39-46.
- Wida Mulyanti, dkk. 2020. Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif Untuk Pemandu Wisata di Safari Tour And Travel Tasikmalaya. Journal of Empowerment Community. Vol. 2 No. 1 : 105-114.